

Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi)

Resa Duwi Novita Sari¹, Ekbal Santoso²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

E-Mail: resaduwi232@gmail.com¹ekbal.santoso@gmail.com²

Published: July, 2025

ABSTRAK

Kekurangan tenaga pendidik di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya menjadi perhatian serius, terutama dalam menyiapkan calon guru melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Namun, kenyataannya tidak semua mahasiswa yang menempuh pendidikan di LPTK memiliki minat untuk menjadi guru. Minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, di antaranya persepsi terhadap profesi guru dan pengaruh teman sebaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi profesi guru dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan, pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 102 orang. Untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi profesi guru (X1) dan teman sebaya (X2) terhadap minat menjadi guru menggunakan persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) persepsi profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, (2) teman sebaya juga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, dan (3) secara simultan, persepsi profesi guru dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Temuan ini memperkuat pentingnya membangun persepsi positif tentang profesi guru dan lingkungan pergaulan yang mendukung dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai guru.

Kata kunci: *Persepsi Profesi Guru, Teman Sebaya, Minat Menjadi Guru*

ABSTRACT

The shortage of teaching staff in Indonesia which is increasing every year is a serious concern, especially in preparing prospective teachers through the Teacher Training Institute (LPTK). However, in reality not all students who study at LPTK have an interest in becoming teachers. This interest is influenced by various internal and external factors, including perceptions of the teaching profession and peer influence. The purpose of this study was to determine and analyze the influence of perceptions of the teaching profession and peers on the interest in becoming teachers, both partially and simultaneously, in students of the Economics Education Study Program, Bhinneka PGRI University, Tulungagung. The data collection method used a closed questionnaire with a quantitative approach. The sample in this study was 102 people. To determine the influence of the variables of perception of the teaching profession (X1) and peers (X2) on the interest in becoming teachers using multiple linear regression equations. The results of the data analysis showed that (1) perceptions of the teaching profession had a significant effect on the interest in becoming teachers, (2) peers also had a significant effect on the interest in becoming teachers, and (3) simultaneously, perceptions of the teaching profession and peers had a positive and significant effect on the interest in becoming teachers. This finding reinforces the importance of building positive perceptions about the teaching profession and a supportive social environment in an effort to increase students' interest in choosing the profession of teacher.

Keywords: *perception of the teaching profession, peers, interest in becoming a teacher*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Profesi guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Indonesia (Sari, 2018). Namun, data dari Kemendikbudristek menunjukkan kekurangan lebih dari 1.312.759 guru hingga tahun 2024. Ironisnya, mahasiswa dari LPTK tidak semuanya memiliki minat menjadi guru. Dari kondisi ini Kemendikbudristek telah menyiapkan peluang pekerjaan yang besar bagi para calon guru. Hal ini seperti pernyataan Tiara & Listiadi (2024), yang

menyatakan saat ini, terdapat peluang besar di Indonesia untuk menjadi seorang guru. Beberapa faktor yang memengaruhi minat tersebut antara lain persepsi profesi guru dan pengaruh teman sebaya.

Guru menjadi profesi yang berperan penting dalam menentukan perkembangan dan inovasi pendidikan terutama dalam peningkatan sumber daya manusia. Guru menjadi salah satu penentu keberhasilan suatu pendidikan. Sehingga, tak seharusnya muncul tanggapan bahwa profesi guru merupakan profesi yang ringan dan mudah (Tifani & Wahjudi, 2022). Pernyataan ini selaras dengan penelitian Azizah & Nurkin (2022), Profesi guru dinilai sebagai profesi yang sangat mulia dan disegani oleh masyarakat sekitar karena memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kualitas sumber daya manusia untuk kemajuan bangsa dan negara.

Minat Menurut Wulan (2020) merupakan penggerak seseorang untuk mendapatkan suatu hal yang ia suka. Minat berarti keinginan seseorang untuk mengerjakan suatu hal yang ia suka dengan adanya usaha untuk mendapatkan hal tersebut. Minat tidak hanya muncul begitu saja melainkan muncul dari berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal seperti persepsi, motivasi, kompetensi, dan tanggung jawab (Tiara & Listiadi, 2024). Sedangkan Faktor eksternal berasal dari dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan pertemanan dalam kampus (Azizah & Nurkin, 2022). Begitu juga menjadi seorang guru, menjadi seorang guru dipengaruhi oleh minat dari diri sendiri dalam menjadi guru berupa kepribadian diri yang belum siap seperti memiliki sifat pendiam, keterampilan dari dalam diri, pengalaman pribadi dan kebutuhan pekerjaan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, persepsi memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan seseorang untuk menjadi seorang guru. Persepsi profesi guru merupakan bagaimana mahasiswa dalam melihat dan memahami terkait profesi guru (Tiara & Listiadi, 2024). Begitu juga menurut Amalia & Pramusinto (2020) merupakan penafsiran, penilaian, atau pendapat seorang guru yang bermula dari panca indera kemudian diolah oleh otak. Seperti yang diungkapkan oleh Tifani & Wahjudi (2022) persepsi profesi guru berdampak atas minat atau ketertarikan mahasiswa dalam menjadi guru. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Nurkin (2022), tidak terdapat pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru.

Begitu juga dengan faktor eksternal, teman sebaya juga berpengaruh penting dalam pengambilan keputusan. Teman sebaya merupakan sekumpulan anak yang memiliki tingkat kematangan, usia, serta pola pikir yang cenderung sama. Dengan adanya interaksi bersama teman sebaya, saling memberi dorongan, saling mempelajari sesuatu dan membagikan serta bertukar pikiran akan mempengaruhi pekerjaan seseorang (Azizah & Nurkin, 2022). Menurut Sari (2018), menyatakan apabila teman sebaya lebih membicarakan pada suatu pekerjaan tertentu maka teman yang lain juga akan berminat pada pekerjaan itu, sama seperti kondisi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung saat salah satu temannya membicarakan suatu pekerjaan tertentu, yang lain sering bergabung dalam pembicaraan tersebut. Mereka cenderung menganggap bahwa pekerjaan yang diminati oleh teman-temannya juga akan menjadi pilihan yang menarik bagi diri mereka. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Fadilla et al (2020), Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat menjadi guru. Begitu juga diperkuat oleh Sari (2018), menyatakan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi.

Penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang implementasi pendidikan inklusi di sekolah dasar. Namun, adanya inkonsistensi dalam penelitian terdahulu juga menjadi celah bagi peneliti untuk melakukan penelitian ulang. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap tersebut dan memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh persepsi profesi guru dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada program mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggisan, Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 April – 30 Mei 2025, dengan jumlah populasi sebanyak 289 mahasiswa dengan jumlah sampel 102 mahasiswa dari keseluruhan jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling.

Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS dalam hal uji klasik yaitu, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Juga menguji hipotesis menggunakan regresi linier berganda yang berupa uji t, uji F, dan persamaan regresi dan untuk menentukan pengaruh variabel dependent terhadap variabel independent dan untuk memastikan signifikansi pengaruh antara ketiga variable, uji statistic regresi linier berganda menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan seberapa besar variable independent dalam mempengaruhi variable dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25 pada variable persepsi profesi guru (X1) dan teman sebaya (X2) terhadap minat menjadi guru (Y) yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	26	25,4
Perempuan	76	74,6
Total	102	100

Berdasarkan tabel 1 tersebut, memperlihatkan presentase responden Perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yaitu sebesar 74,6% atau berjumlah 76 orang. Sedangkan persentase responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 25,4% atau 26 orang.

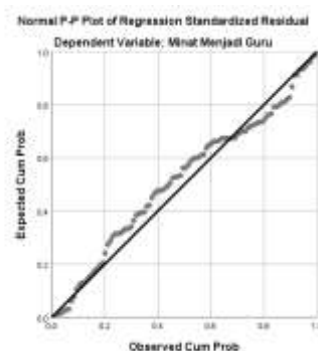
Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi memiliki beberapa asumsi yang harus dipenuhi. Untuk memeriksa asumsi – asumsi ini, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 25. Asumsi-asumsi tersebut mencakup normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas dari data penelitian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas menggunakan *P-Plot*.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas *P-Plot*



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 4.1 tampak bahwa titik-titik residual standar regresi tersebar mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, dan data layak digunakan untuk analisis regresi dalam penelitian ini.

2. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk memperlihatkan fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya bentuknya linier, kuadrat atau kubik.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Persepsi Profesi Guru (X1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Persepsi Profesi Guru	Between Groups	(Combined)	6185,459	29	213,292	2,730	,000
		Linearity	3997,218	1	3997,218	51,164	,000
		Deviation from Linearity	2188,241	28	78,151	1,000	,481
	Within Groups		5625,061	72	78,126		
	Total		11810,520	101			

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Temuan uji linieritas variabel persepsi profesi guru (X1) terhadap minat menjadi guru (Y) menghasilkan nilai sig ,000 *Linierity* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji linieritas, karena memenuhi prasyarat linieritas dan dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Teman Sebaya (X2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	7364,616	29	253,952	4,113	,000
		Linearity	4705,056	1	4705,056	76,197	,000
		Deviation from Linearity	2659,560	28	94,984	1,538	,074
	Within Groups		4445,903	72	61,749		
	Total		11810,520	101			

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 variabel teman sebaya (X2) terhadap minat menjadi guru (Y) menghasilkan nilai signifikasi *Linierity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian sesuai dengan prasyarat uji linieritas dan lolos untuk digunakan dalam menjelaskan pengaruh variabel yang ada.

3. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas tersebut. Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,784	7,627			1,021	,310		
Persepsi Profesi Guru	,334	,117		,261	2,859	,005	,608	1,644
Teman Sebaya	,525	,093		,513	5,616	,000	,608	1,644

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

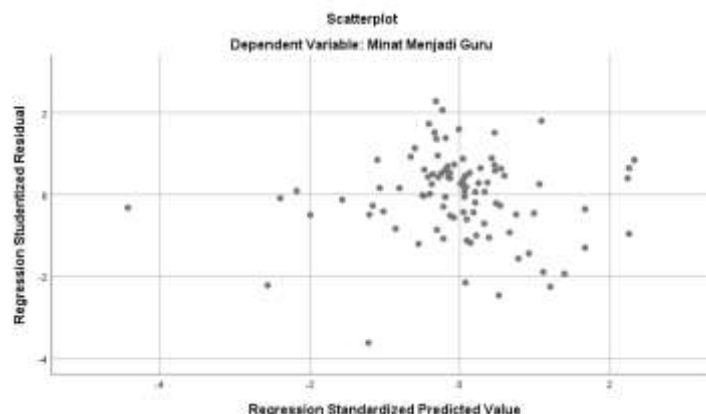
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Tolerance > 10 yaitu 0,608 dan nilai VIF < 10 yaitu 1,644, dari tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam suatu instrumen ditentukan dengan memeriksa grafik regresi untuk suatu pola. Jika sebuah pola terlihat, maka telah terjadi heteroskedastisitas jika tidak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Atau pola dapat menyebar di atas atau di bawah titik 0 pada

sumbu Y. Dalam penelitian ini menggunakan *scatterplot* berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bagaimana titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, melainkan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengidentifikasikan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4.14 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,784	7,627		1,021	,310
	Persepsi Profesi Guru	,334	,117	,261	2,859	,005
	Teman Sebaya	,525	,093	,513	5,616	,000

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.14 tersebut seluruh data berpengaruh terhadap variabel dependen. Setiap variabel memiliki pengaruh sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru.
Persepsi profesi guru memiliki nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$. Sehingga ditarik kesimpulan ada pengaruh signifikan antara Persepsi Profesi Guru (X_1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y).
- 2) Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Menjadi Guru.
Variabel Teman Sebaya memiliki nilai Sig $0,000 < 0,05$. sehingga ditarik kesimpulan ada pengaruh signifikan antara Teman Sebaya (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y).

2. Uji F

Tabel 4
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5885,064	2	2942,532	49,163	,000 ^b
	Residual	5925,455	99	59,853		
	Total	11810,520	101			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga secara simultan Persepsi Profesi Guru dan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 3

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,784	7,627		1,021	,310
	Persepsi Profesi Guru	,334	,117	,261	2,859	,005
	Teman Sebaya	,525	,093	,513	5,616	,000

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas dapat dilihat nilai (α) angka konstanta sebesar 7,784, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,344 dan koefisien regresi (b_2) sebesar 0,525. Sehingga di dapat persamaan regresi linier berganda dirumuskan dengan $Y = 7,784 + 0,344 + 0,525$. Dari hasil analisis tersebut juga memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ pada variabel X_1 maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga memiliki arti bahwa Persepsi profesi guru berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru. Pada variabel X_2 juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga memiliki arti Teman Sebaya berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 5

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,498	,488	7,73648

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,706 dan nilai R Square sebesar 0,498 atau sebesar 49,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent memengaruhi sebesar 49,8% pada variabel dependent. Namun, pada faktor lain selain variabel independent memiliki pengaruh sebesar 50,2%.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru

Dari hasil penelitian hipotesis terbukti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru. Ungkapan hasil pengujian persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru terbukti dengan variabel persepsi profesi guru memiliki nilai regresi sebesar 0,334, dengan hasil uji parsial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,005 \leq 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga memiliki arti bahwa pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholichah & Pahlevi (2021) menunjukkan bahwa persepsi profesi guru memiliki kontribusi sebesar 50,4% dan perolehan dari hasil uji hipotesis variabel persepsi profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sukma et al., (2020) bahwa persepsi mengenai profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Indraprasta PGRI.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru

Dari hasil penelitian hipotesis terbukti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara teman sebaya terhadap minat menjadi guru. Ungkapan hasil pengujian teman sebaya terhadap minat menjadi guru terbukti dengan variabel teman sebaya memiliki nilai regresi sebesar 0,525. Dengan nilai koefisien uji parsial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Menjadi Guru. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah & Nurkin, 2022) FE UNNES teman sebaya terbukti berpengaruh sebesar 5,66% terhadap minat menjadi guru. Temuan ini menegaskan bahwa dengan adanya interaksi bersama teman sebaya, saling memberi dorongan, saling mempelajari sesuatu dan membagikan serta bertukar pikiran akan mempengaruhi pekerjaan seseorang.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan (Tifani & Wahjudi, 2022) yang mengatakan adanya pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Teman Sebaya terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil pengujian memiliki ungkapan bahwa persepsi profesi guru dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru dibuktikan dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dengan diperoleh hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.17, bahwa berdasarkan nilai a , b_1 , b_2 dapat dimasukkan ke dalam persamaan $Y = 7,784 + 0,334 X_1 + 0,525 X_2$ di mana a merupakan nilai konstanta sebesar 7,784 dan menunjukkan bahwa nilai dari variabel minat menjadi guru adalah sebesar 7,784 jika nilai variabel independen (persepsi profesi guru dan teman sebaya) adalah 0. Dengan hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga memiliki arti bahwa ada pengaruh persepsi profesi guru dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru. Dengan adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel persepsi profesi guru dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru menunjukkan pengaruh sebesar 0,98 atau sebesar 49,8%. Besaran ini dilihat dari hasil R^2 Square, artinya variabel minat menjadi guru pada subjek yang mana sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel persepsi profesi guru dan teman sebaya. Sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadilla et al., 2020) yang juga mengatakan Terdapat pengaruh signifikan persepsi profesi guru dan teman sebaya secara bersama- sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Institusi pendidikan perlu memperhatikan kedua aspek ini agar dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkan calon-calon pendidik yang berkualitas. Mengingat 49,8% kedua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi profesi guru dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi profesi guru dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. (4) Berdasarkan hasil analisis regresi linier pada penelitian ini diperoleh hasil $Y = 7,784 + 0,334 + 0,525$. (5) Hal ini berarti bahwa 49,8% variasi minat menjadi guru dapat dijelaskan oleh variabel persepsi profesi guru dan teman sebaya, sedangkan 50,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>
- Azizah, D. L., & Nurkin, A. (2022a). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Daring, Persepsi Profesi Guru, Persepsi Kesejahteraan Guru, Teman Sebaya, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Men- jadi Guru. *Business And Accounting Education Journal*, 3(3), 330–346. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i3.61056>
- Azizah, D. L., & Nurkin, A. (2022b). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Daring, Persepsi Profesi Guru, Persepsi Kesejahteraan Guru, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 3(3), 370–386. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i3.61056>
- Fadilla, S. A., Sawiji, H., & Murwaningsih, T. (2020a). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS*. 4(2).
- Fadilla, S. A., Sawiji, H., & Murwaningsih, T. (2020b). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fkip Uns*. 4(2).
- Sari, D. R. C. (2018). Pengaruh Pengalaman Ppp, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap

- Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 161–168.
- Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187–194.
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Tiara, N. S., & Listiadi, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2174–2186. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/6607>
- Tifani, S. S., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 10(3), 205–216. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p205-216>
- Wulan, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p23-30>